

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PUSAT PELATIHAN DAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PADA SENTRA PENDIDIKAN BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) PADANG BERBASIS WEB

by Silfia Andini

Submission date: 24-Nov-2023 05:47AM (UTC-0600)

Submission ID: 2237385477

File name: document-12.pdf (942.87K)

Word count: 3775

Character count: 24051

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PUSAT PELATIHAN DAN
PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PADA SENTRA PENDIDIKAN BANK
RAKYAT INDONESIA (BRI) PADANG BERBASIS WEB**

Silfia Andini¹
Muhammad Fikri Arif²

ABSTRACT

Education Center of Bank Rakyat Indonesia (BRI) Padang is the center of education and training of BRI employees, which aims to improve the quality and quality of Human Resources (HR) in every work. Performance appraisal is an organizational process in assessing employee performance. With the creation of training center information system and employee performance appraisal at BRI Education Center can help the data processing training and employee education quickly and accurately and can facilitate the leadership in making decisions. The design of the system using UML model (Unified Model Language) which can provide an overview of how the program runs as well as the interaction between actors with the system. In addition, the use of PHP programming language supported MySQL database also makes this system into an online information system that can assist users in accessing information needed anytime and anywhere.

Keywords : *Education Center of Bank Rakyat Indonesia (BRI) training, education, system, UML, php, MySQL*

INTISARI

Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Padang merupakan pusat pendidikan dan pelatihan pegawai BRI, yang bertujuan untuk peningkatan mutu dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam setiap melakukan pekerjaannya. Penilaian kinerja merupakan suatu proses organisasi dalam menilai kinerja kerja pegawainya. Dengan dibuatnya sistem informasi pusat pelatihan dan penilaian kinerja karyawan pada Sentra Pendidikan BRI dapat membantu pengolahan data pelatihan dan pendidikan karyawan dengan cepat dan tepat serta dapat mempermudah pimpinan dalam mengambil keputusan. Perancangan sistem menggunakan model UML (Unified Model Language) yang dapat memberikan gambaran bagaimana program berjalan serta interaksi antara aktor dengan sistem. Selain itu, penggunaan bahasa pemrograman PHP yang didukung database MySQL juga menjadikan sistem ini menjadi sebuah sistem informasi online yang dapat membantu user dalam mengakses informasi yang dibutuhkan kapan dan dimana saja.

Kata Kunci : Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia (BRI), pelatihan, pendidikan, sistem, UML, php, MySQL

¹ Dosen Sistem Inforamasi UPI YPTK Padang

² Sistem Informasi UPI YPTK Padang

PENDAHULUAN

Perkembangan komputer saat ini hampir memasuki setiap bidang kehidupan manusia dan telah mendapat perhatian sangat besar dari banyak orang. Komputer tidak hanya dipakai sebagai pengolahan kata ataupun memproses data dalam bentuk lembaran kerja tetapi juga telah banyak dimanfaatkan dalam kegiatan memproses program yang berbasis pengetahuan yang ditangkap cepat, tepat dan akurat. Pada Negara-negara maju teknologi tidak lagi menjadi barang yang langka, tetapi sudah merupakan suatu kebutuhan penting baik dalam instansi pemerintah maupun instansi swasta. Komputer benar-benar berperan sebagai sarana untuk mencapai tujuan dan merupakan pilihan yang tepat untuk membantu setiap permasalahan yang berhubungan dengan informasi.

Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Padang merupakan pusat pendidikan dan pelatihan pegawai BRI, yang bertujuan untuk peningkatan mutu dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam setiap melakukan pekerjaannya. Penilaian kinerja merupakan suatu proses organisasi dalam menilai kinerja kerja pegawainya. Tujuan dilakukan penilaian kinerja secara umum adalah untuk memberikan feedback kepada pegawai dalam upaya memperbaiki tampilan kerjanya dan upaya meningkatkan produktivitas organisasi, dan secara khusus dilakukan dengan berbagai kebijakan terhadap pegawai seperti untuk tujuan promosi, kenaikan gaji, pendidikan dan pelatihan, sehingga penilaian kerja dapat menjadi landasan untuk penilaian sejauh mana kegiatan, seperti perekrutan, seleksi, penempatan dan pelatihan dilakukan dengan baik.

Tingkat persaingan kerja yang semakin besar mendorong karyawan untuk lebih meningkatkan kinerjanya

dan memberikan kinerja yang terbaik. Hampir semua karyawan mendambakan untuk mendapatkan karier diperusahaan yang dia bekerja karena pada dasarnya karyawan menginginkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya seperti pendapatan yang lebih tinggi, bonus dan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan.

Hasil penilaian kinerja menunjukkan apakah karyawan atau pegawai pada perusahaan tersebut sudah memenuhi target atau sasaran yang baik secara kualitas maupun kuantitas yang dikehendaki oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) sehingga perusahaan dapat memberikan jenjang karier yang sesuai dengan hasil penilaian kerja dan peraturan yang berlaku.

Perumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang pemilihan judul yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah sistem yang dibangun dapat membantu dalam mengelola data pelatihan karyawan ?
2. Apakah sistem yang dibangun dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat?
3. Apakah sistem yang dibangun dapat mempermudah pimpinan wilayah dalam mengambil keputusan?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Agar pengolahan data pelatihan karyawan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dapat dilakukan dengan baik dan membantu dalam penilaian kinerja karyawan.
2. Meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.

3. Merancang suatu sistem baru dalam pengolahan data pelatihan karyawan dengan memanfaatkan komputer dan program aplikasi sebagai alat bantu.

PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Metodologi Penelitian

Untuk mencapai keakuratan dan ketelitian data maka pengumpulan data dapat dilakukan beberapa cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan secara langsung pada Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk mendapat data primer dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Padang.

b. Observasi

Mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yaitu mendatangi Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Padang guna melihat secara langsung sistem pengolahan yang sedang berjalan.

2. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari buku, bahan kuliah, karangan ilmiah, skripsi, artikel-artikel yang berasal dari internet dan jurnal-jurnal yang ada hubungannya dengan laporan ini.

3. Penelitian Laboratorium (*Laboratory Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sebuah laptop, untuk membuat dan

mempraktekan secara langsung sistem informasi pusat pelatihan dan penilaian kerja karyawan. Adapun perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang akan digunakan dalam penelitian laboratorium ini adalah sebagai berikut:

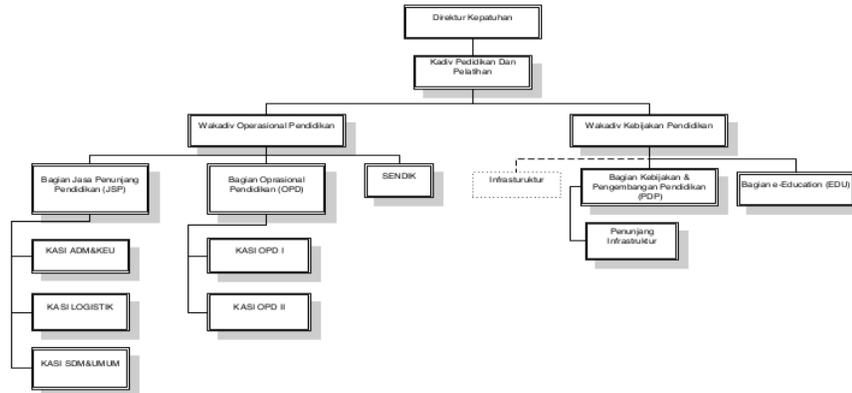
- a. Perangkat Keras (Hardware)
 - 1) Prosesor intel(R) CORE™ i3-2370M CPU @ 2.40GHz 2.40GHz
 - 2) Memory 4GB
 - 3) Card Monitor NVIDIA GeForce GT 610M 2 GB
 - 4) Storage Hard Disk (HDD) 500 GB
- b. Perangkat Lunak (Software)
 - 1) Sistem Operasi Windows 7 Ultimate.
 - 2) Microsoft Office Word 2010.
 - 3) Microsoft Office Visio 2007.
 - 4) Sublime Text
 - 5) Xampp.
 - 6) MySQL
 - 7) Astha Community

Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia

Struktur organisasi merupakan gambaran-gambaran tentang satuan-satuan kerja dan hubungan di dalam suatu organisasi serta saluran wewenang dari garis pertanggung jawaban baik ke bawah maupun ke atas.

Untuk dapat bekerja secara efektif dalam organisasi para pimpinan harus memiliki pemahaman yang jelas tentang struktur organisasi agar tujuan perusahaan dapat dicapai dan semua aktivitas dapat berjalan lancar, maka untuk itu perlu disusun suatu bentuk struktur organisasi yang jelas seperti pada Gambar 1.

STRUKTUR ORGANISASI
SENTRA PENDIDIKAN BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) PADANG TAHUN
2016



Sumber : Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia Padang
Gambar 1. Struktur Organisasi

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Gambar 1.1 pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Direktur kepatuhan

- a. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dalam organisasi.
- b. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh direksi.
- c. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal organisasi.
- d. Memastikan bahwa seluruh kebijakan serta kegiatan usaha yang dilakukan bank maupun organisasi telah sesuai dengan ketentuan BI dan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- e. Meminimalkan resiko kepatuhan pada bank dan organisasi. Terakhir, melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

2. Kadiv pendidikan dan pelatihan

- a. Diharapkan setelah masuknya karyawan meghasilkan karyawan yang memahami tugas dan tanggung jawabnya dan mengetahui tentang aturan-aturan yang berlaku pada Bank Rakyat Indonesia.
- b. Melakukan kajian dan evaluasi terhadap efektifitas program dan kontribusi peraturan bagi perkembangan Perusahaan.

3. Wakadiv Kebijakan Pendidikan

- a. Melakukan kajian dan evaluasi terhadap efektifitas program pelatihan.
- b. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan.

4. Wakadiv Oprasional Pendidikan

- a. Membawahi beberapa kantor wilayah dan memberitahukan bahwa adanya aturan-aturan baru atau produk-produk baru yang harus disosialisasikan ke seluruh kantor cabang Bank Rakyat Indonesia.
- b. Membuat perencanaan pendidikan selama satu tahun ke depan.

Konsep Dasar Sistem Informasi

Pada sub bab ini akan membahas tentang konsep dasar dari sistem dan informasi yang digunakan sebagai alat dalam pengambilan keputusan dan menghasilkan informasi.

Defenisi Sistem

Defenisi sistem telah berkembang sesuai dengan konteks dimana sistem tersebut digunakan. Beberapa defenisi sistem :

- a. Didalam buku yang berjudul Astah-Analisis serta Perancangan Sistem Informasi melalui pendekatan UML, disebutkan mengenai pengertian sistem, dimana sistem adalah sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi, serta hubungan antar objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan yang telah ditetapkan. [11:2]
- b. Sistem didefenisikan sebagai sekumpulan prosedur yang saling berkaitan dan saling terhubung untuk melakukan suatu tugas bersama-sama. [8:7]
- c. Menurut Romney (2004), pengertian sistem merupakan suatu rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. [9]
- d. Sedangkan menurut Menurut Hall (2007), sistem adalah dari dua atau lebih komponen sub sistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. [9]

Pengertian Informasi

Setiap hari kita selalu mendengarkan informasi. Informasi ini dapat kita peroleh baik di media cetak (koran, majalah, buku) maupun media elektronik (internet, televisi, radio). Informasi yang kita terima dapat berupa informasi yang

benar dan apa adanya. Namun tidak sedikit dari kita juga memperoleh informasi yang salah dan menyesatkan.

Informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti, dan manfaat. Proses pengelolaan ini memerlukan teknologi. Berbicara mengenai teknologi memang tidak harus selalu berkaitan dengan komputer, namun komputer sendiri merupakan salah satu bentuk teknologi. [8:8-9]

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokan, diproses, menjadi informasi, dan didistribusikan ke pemakai. [5:9]

Sistem informasi menurut Jogianto, (1998:8) dalam buku MAGISTRA UTAMA, 2006. Didefenisikan menjadi "Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya". [10]

Sistem informasi menurut Ladjamudin, 2005 merupakan sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi. [2]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Sistem

Analisa sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Analisa sistem dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang terjadi

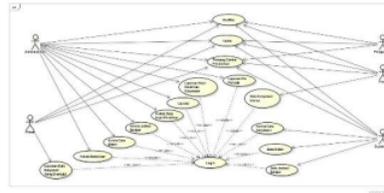
pada sistem yang sedang berjalan atau sistem lama, karena dengan dilakukannya analisa sistem yang sedang berjalan akan dapat memberikan kemudahan didalam melakukan perancangan dan pengembangan terhadap sistem yang akan dibangun atau sistem baru, dengan dilakukannya analisa terhadap sistem lama nantinya akan dapat dijadikan sebagai perbandingan, pengkoreksian serta pengembangan dan perancangan ke arah sistem yang lebih baik.

Dalam menganalisa sistem yang akan dianalisa, analis harus melakukan beberapa langkah untuk memahami semua prosedur yang ada di dalam sistem. Langkah-langkah di dalam tahap analisa sistem hampir sama dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam mendefenisikan proyek-proyek sistem yang akan dikembangkan ditahap perencanaan sistem. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup tugasnya.

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram menggambarkan bagaimana seseorang akan menggunakan atau memanfaatkan sistem, sedangkan aktor adalah seseorang atau sesuatu yang berinteraksi dengan sistem. *Use Case diagram* menggambarkan bagaimana proses-proses yang dilakukan oleh aktor terhadap sebuah sistem.

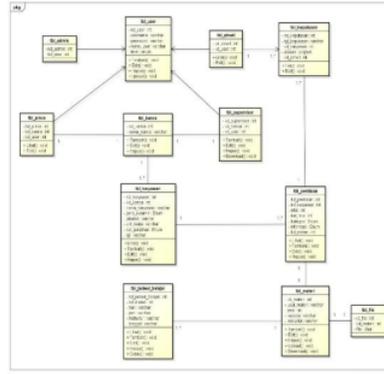
Adapun yang bertindak sebagai aktor dalam website ini adalah administrator, pimpinan wilayah, pimpinan cabang SDM, dan supervisor. Dan dalam use case diagram yang akan terjadi didalam sistem antara para aktor dengan *use case* dapat digambarkan pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Use Case diagram Pelatihan Dan Penilaian Kinerja Karyawan

2. Class Diagram

Class Diagram memberikan pandangan secara luas dari suatu sistem dengan menunjukkan kelas-kelasnya dan hubungan diantara mereka dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Class Diagram Pelatihan Dan Penilaian Kinerja Karyawan

3. Sequence Diagram

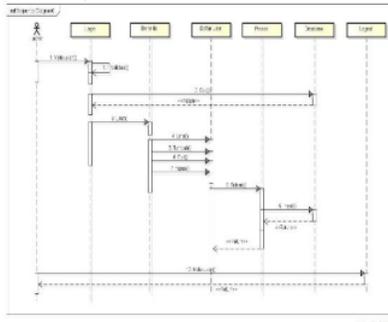
Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan perilaku pada sebuah scenario secara detail menurut waktu. Diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan *message* (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek di dalam *use case*.

Sequence diagram yang ada dalam website ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) *Sequence Diagram* Admin Kelola Data User

Sequence diagram ini menjelaskan bagaimana

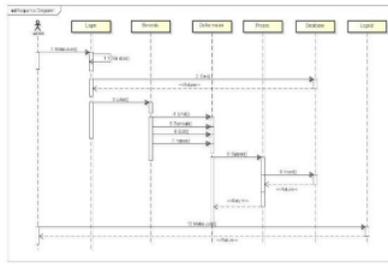
admin dapat mengelola data user pada sentra pendidikan, yang digambarkan seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. *Sequence Diagram* admin mengelola data user

2) *Sequence Diagram* Admin Kelola Data Materi

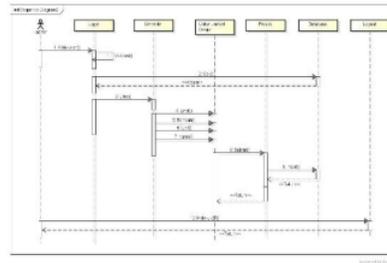
Sequence diagram ini menjelaskan bagaimana admin dapat mengelola data materi pada sentra pendidikan, yang digambarkan seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. *Sequence diagram* Admin kelola data materi

3) *Sequence Diagram* Admin Kelola Data Jadwal Belajar

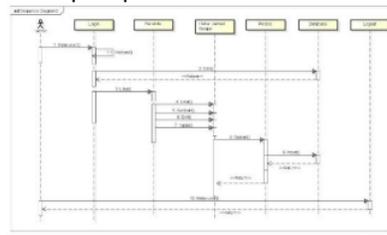
Sequence diagram ini menjelaskan bagaimana admin dapat mengelola data jadwal belajar pada sentra pendidikan, yang digambarkan seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. *Sequence diagram* admin kelola data jadwal belajar

4) *Sequence Diagram* Admin Kelola Data Daftar Hasil Pelatihan

Sequence diagram ini menjelaskan bagaimana admin dapat mengelola data hasil pelatihan pada sentra pendidikan, yang digambarkan seperti pada Gambar 7.



Gambar 7. *Sequence Diagram* Admin Kelola Data Daftar Hasil Pelatihan

4. **Activity Diagram**

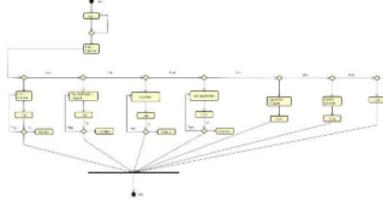
Diagram aktivitas atau *activity diagram* digunakan untuk menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem yang dilakukan *actor*.

1) *Activity Diagram* Administrator

Activity diagram administrator

menggambarkan segala aktivitas yang bisa dilakukan oleh administrator terhadap sistem yang dimulai dengan

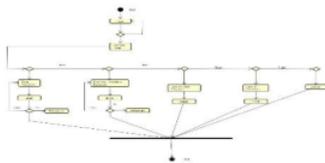
melakukan login terlebih dahulu barulah bisa memilih aktivitas yang akan dilakukan melalui menu-menu pilihan yang digambarkan seperti pada Gambar 8.



Gambar 8. Activity Diagram Administrator

2) Activity Diagram Pinwil

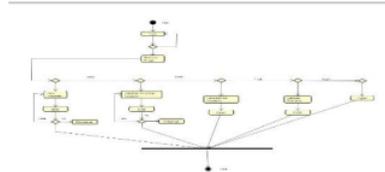
Activity diagram pinwil menggambarkan segala aktivitas yang bisa dilakukan oleh pinwil terhadap sistem yang dimulai dengan melakukan login terlebih dahulu barulah bisa memilih aktivitas yang akan dilakukan melalui menu-menu pilihan yang ada, yang digambarkan seperti pada Gambar 9.



Gambar 9. Activity Diagram Pinwil

3) Activity Diagram Pinca

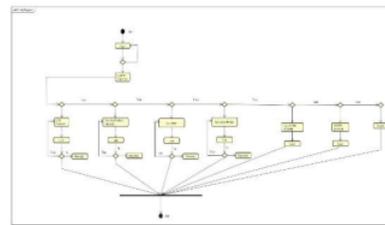
Activity diagram pinca menggambarkan segala aktivitas yang bisa dilakukan oleh pinca terhadap sistem yang dimulai dengan melakukan login terlebih dahulu barulah bisa memilih aktivitas yang akan dilakukan melalui menu-menu pilihan yang ada, yang digambarkan seperti pada Gambar 10.



Gambar 10. Activity Diagram Pinca

4) Activity Diagram Supervisor

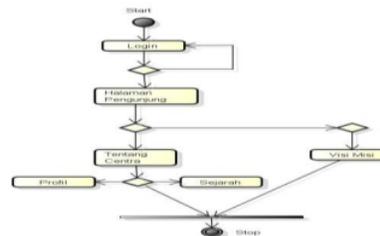
Activity diagram supervisor menggambarkan segala aktivitas yang bisa dilakukan oleh supervisor terhadap sistem yang dimulai dengan melakukan login terlebih dahulu barulah bisa memilih aktivitas yang akan dilakukan melalui menu-menu pilihan yang ada, yang digambarkan seperti pada Gambar 11.



Gambar 11. Activity Diagram Supervisor

5) Activity Diagram Pengunjung

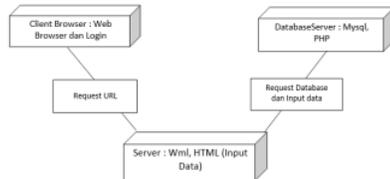
Activity diagram pengunjung menggambarkan segala aktivitas yang bisa dilakukan oleh pengunjung terhadap sistem, yang digambarkan seperti pada Gambar 12.



Gambar 12. Activity diagram pengunjung

5. Deployment Diagram

Diagram *deployment* menggambarkan tata letak sebuah sistem secara fisik, dengan menampakkan bagian-bagian *software* yang berjalan pada bagian-bagian hardware, yang digambarkan seperti pada Gambar 13.



Gambar 13. *Deployment Diagram*

Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem merupakan salah satu tahap dalam daur hidup pengembangan sistem, dimana tahap ini merupakan tahap meletakkan sistem informasi supaya siap untuk dipakai. Dalam tahap ini berlangsung beberapa aktivitas secara berurutan yakni mulai dari menerapkan rencana implementasi, melakukan kegiatan implementasi, dan tindak lanjut implementasi.

Supaya implementasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, maka suatu rencana implementasi perlu dibuat terlebih dahulu. rencana ini dimaksudkan untuk mengatur biaya serta waktu yang dibutuhkan selama tahap implementasi. Pemilihan brainware atau personil menjadi langkah pertama dalam kegiatan implementasi yang dilakukan setelah perencanaan diputuskan. Personil inilah yang akan menjalankan sistem nantinya. Untuk diperlukan pelatihan terhadap personil baik itu dengan cara pelatihan prosedural (tertulis).

Kegiatan implementasi dilanjutkan dengan pemilihan tempat serta instalasi, baik itu perangkat keras maupun perangkat lunak dari sebuah sistem. Penempatan perangkat keras perlu ditentukan agar terjaga

keamanannya. Penempatan perangkat keras yang baik harus memenuhi kriteria, seperti suhu ruangan yang stabil, penerangan yang cukup, memiliki alat pendeteksi terhadap gangguan. Setelah penempatan perangkat keras ditentukan, maka instalasi perangkat lunak pun harus diperhatikan, yaitu software yang digunakan dalam pengelolaan keuseran dokumen dan surat (E-user) ini seperti yang dijabarkan pada bab I. Jadi perangkat keras dan perangkat lunaknya harus sesuai dengan spesifikasi yang telah diuraikan.

Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi yang dirancang dapat mengatasi masalah, serta untuk mengetahui hubungan antar komponen sistem.

Tampilan Halaman Utama

Halaman utama merupakan tampilan awal sistem Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Halaman utama ini dapat dilihat oleh semua pengguna website yang mengakses website pada Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Padang, yang dapat dilihat seperti pada Gambar 14:



Gambar 14. Tampilan Halaman Utama

Login

Login merupakan menu yang menunjukkan siapa saja yang dapat mengakses sistem Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia

(BRI), yang dapat dilihat seperti pada Gambar 15.



Gambar 15. Halaman Login

Menu-Menu Yang Tersedia

Tampilan ini merupakan menu-menu yang terdapat di dalam sistem Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia (BRI). Tampilan ini dapat digunakan oleh admin, pimpinan wilayah, pimpinan cabang, supervisor. Menu ini akan muncul berdasarkan pilihan level login masing-masing pengguna.

Adapun menu-menu yang terdapat di dalam sistem Sentra Pendidikan Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai berikut :

1. Halaman Admin

Halaman Admin Menunjukan Menu-menu yang bisa diakses oleh admin, setelah sukses melakukan *login* seperti pada Gambar 16 :



Gambar 16. Halaman Admin

2. Halaman Pinwil

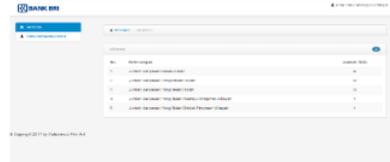
Halaman Pinwil Menunjukan Menu-menu yang bisa diakses oleh pinwil, setelah sukses melakukan *login* seperti pada Gambar 17.



Gambar 17. Halaman Pinwil

3. Halaman Pinca

Halaman Pinca Menunjukan Menu-menu yang bisa diakses oleh pinca, setelah sukses melakukan *login* seperti pada Gambar 18.



Gambar 18. Halaman Pinca

4. Halaman Supervisor

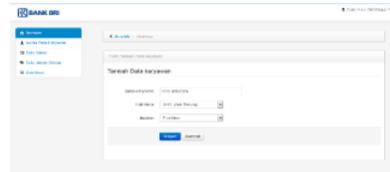
Halaman Supervisor Menunjukan Menu-menu yang bisa diakses oleh Supervisor, setelah sukses melakukan *login* seperti pada Gambar 19.



Gambar 19. Halaman Supervisor

5. Menu Kelola Data Karyawan

Menu kelola data karyawan pada supervisor merupakan menu yang digunakan oleh supervisor untuk mengentrikan data-data karyawan, kemudian supervisor bisa juga mengedit dan menghapus data-data karyawan yang salah dientrikan. Untuk menginputkan data-data karyawan maka klik kelola data karyawan pada menu, kemudian inputkan data karyawan seperti Gambar 20.



Gambar 20. Menu Kelola Data Karyawan

6. Menu Kelola Data User

Menu Kelola Data User merupakan menu yang digunakan oleh admin untuk mengentrikan data-data user bisa juga mengedit dan menghapus data-data user yang salah dientrikan. Untuk menginputkan data-data user maka klik kelola data user pada menu, kemudian inputkan data user seperti pada Gambar 21.



Gambar 21. Menu Kelola Data User

7. Menu Kelola Jadwal Belajar

Menu kelola jadwal belajar merupakan menu yang digunakan oleh admin bisa juga mengedit dan menghapus data-data jadwal belajar yang salah dientrikan. Untuk menginputkan data-data jadwal belajar maka klik kelola data jadwal belajar pada menu, kemudian inputkan data user dilihat seperti pada Gambar 22.



Gambar 22. Kelola Jadwal Belajar

8. Menu Kelola Materi

Menu kelola Materi merupakan menu yang digunakan oleh admin untuk mengentrikan data-data materi bisa juga mengedit dan menghapus data-data materi yang salah dientrikan. Untuk menginputkan data-data Materi maka klik kelola materi pada menu, kemudian inputkan data materi seperti pada Gambar 23.



Gambar 23. Menu Kelola Materi

9. Menu Upload

Menu upload merupakan menu yang digunakan oleh admin untuk mengupload data-data pelatihan. Untuk mengupload data-data pelatihan maka klik upload pada menu, kemudian masukan data pelatihan seperti pada Gambar 24.



Gambar 24. Menu Upload

10. Laporan Data Peserta Pelatihan

Laporan data peserta pelatihan merupakan laporan yang berisikan tentang data-data peserta pelatihan. Untuk menampilkan data peserta pelatihan maka klik print pada menu data peserta pelatihan seperti pada Gambar 25.

A screenshot of a report titled 'Laporan Data Peserta Pelatihan' from the system interface. The report is generated by 'SENTRA PENDIDIKAN BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)'. It shows a table with columns for 'No', 'Nama', 'Email', 'No. HP', and 'No. Absen'. The table contains several rows of data.

Gambar 25. Lap. Peserta Pelatihan

11. Laporan Hasil Nilai Pelatihan Per Materi

Laporan hasil nilai pelatihan per materi merupakan laporan yang berisikan tentang data-data hasil pelatihan. Untuk menampilkan nilai pelatihan per materi maka klik print pada menu kelola materi seperti pada Gambar 26.

SENTRA PENDIDIKAN BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)
Laporan Rekapitulasi Hasil Nilai Per Materi
Periode 2017

No.	Nama Peserta	Nilai	Kategori	Keputusan
1.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
2.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
3.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
4.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
5.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
6.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
7.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
8.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
9.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
10.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
11.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
12.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
13.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
14.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
15.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
16.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
17.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
18.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
19.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
20.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus

Gambar 26. Lap. Hasil Nilai Pelatihan per Materi

12. Laporan Nilai Hasil Pelatihan Per Peserta

Laporan nilai hasil pelatihan per peserta merupakan laporan yang berisikan tentang data-data hasil pelatihan. Untuk menampilkan data nilai hasil pelatihan per peserta maka klik print pada menu kelola data hasil pelatihan seperti pada Gambar 27.

SENTRA PENDIDIKAN BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)
Laporan Data Nilai Hasil Pelatihan
Periode 2017

No.	Nama Peserta	Nilai	Kategori	Keputusan
1.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
2.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
3.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
4.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
5.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
6.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
7.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
8.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
9.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
10.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
11.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
12.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
13.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
14.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
15.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
16.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
17.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
18.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
19.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
20.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus

Gambar 27. Lap. Hasil Nilai Pelatihan per Peserta

13. Laporan Rekapitulasi Nilai Pelatihan

Laporan Rekapitulasi Nilai Pelatihan merupakan laporan yang berisikan tentang data-data hasil rekapitulasi nilai pelatihan. Untuk menampilkan rekapitulasi nilai pelatihan maka klik print pada menu kelola data hasil pelatihan seperti pada Gambar 28.

SENTRA PENDIDIKAN BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)
Laporan Rekapitulasi Hasil Nilai Per Materi
Periode 2017

No.	Nama Peserta	Nilai	Kategori	Keputusan
1.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
2.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
3.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
4.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
5.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
6.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
7.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
8.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
9.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
10.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
11.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
12.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
13.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
14.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
15.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
16.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
17.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
18.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
19.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
20.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus

Keterangan :

Kode Materi (Materi)

1. Manajemen Perbankan
2. Sistem Perbankan
3. Ciri-ciri Perbankan
4. Fungsi dan Tujuan Perbankan
5. Jenis-jenis Perbankan
6. Struktur Organisasi Perbankan
7. Risiko Perbankan
8. Regulasi Perbankan
9. Perkembangan Perbankan
10. Peranan Perbankan
11. Peranan Perbankan
12. Peranan Perbankan

Kode Materi (Materi)

1. Sistem Perbankan
2. Fungsi dan Tujuan Perbankan
3. Jenis-jenis Perbankan
4. Struktur Organisasi Perbankan
5. Risiko Perbankan
6. Regulasi Perbankan
7. Perkembangan Perbankan
8. Peranan Perbankan
9. Peranan Perbankan
10. Peranan Perbankan
11. Peranan Perbankan
12. Peranan Perbankan

Padang, 09-03-2017

Admin Sistem

Gambar 28. Laporan Rekapitulasi Nilai Pelatihan

14. Laporan Keputusan Hasil Pelatihan

Laporan keputusan hasil pelatihan merupakan laporan yang berisikan tentang data-data hasil pelatihan. Untuk menampilkan data keputusan hasil pelatihan maka klik print pada menu data hasil keputusan seperti pada Gambar 29.

SENTRA PENDIDIKAN BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)
Laporan Keputusan Hasil Pelatihan
Periode 2017

No.	Nama Peserta	Nilai	Kategori	Keputusan
1.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
2.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
3.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
4.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
5.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
6.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
7.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
8.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
9.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
10.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
11.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
12.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
13.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
14.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
15.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
16.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
17.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
18.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
19.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus
20.	Adi Nugroho	80	B	Terlulus

Gambar 29. Laporan keputusan hasil pelatihan

KESIMPULAN

Berdasarkan pada penjelasan dan pembahasan bab-bab sebelumnya, maka didapat beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Dengan adanya sistem yang dibuat dapat membantu pengolahan data pelatihan dan pendidikan karyawan pada Sentral Pendidikan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Padang.
2. Dengan adanya sistem yang dibuat proses pengolahan data pelatihan dan penilaian karyawan dapat dilakukan cepat dan tepat.
3. Dengan adanya sistem informasi yang dibuat pimpinan wilayah Bank Rakyat Indonesia (BRI) dapat mempermudah mengambil keputusan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.S Rosa dan M. Shalahuddin. 2014. Rekayasa Perangkat Lunak: Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- [2] Alex Fahrudin, dkk .2011. Pembangunan Sistem Informasi Layanan Haji Berbasis Web Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Ar Rohman Mabur Kudus. Jurnal Speed–Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi,Volume 3 No 1
- [3] Denis Gregorius Lagale ,2014. Pelatihan, Disiplin Kerja Dan Kualitas Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pada PT.PLN (Persero) Area Manado. Jurnal EMBA,Vol 2 No 2
- [4] Hidayatullah, Priyanto dan Kawistra Khairul Jauhari. 2014. Pemrograman WEB. Bandung: Informatika
- [5] Kadir, Abdul. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi
- [6] Nandari, Bhirawa Anoraga dan Sukandi. 2014. Pembuatan Website Portal Berita Desa Jetis Lor. Vol. 3 No. 3
- [7] Prasetyo, Adi. 2013. Buku Sakti Webmaster. Bandung: Mediakita
- [8] Pratama, I Putu Agus Eka, S.T., M.T. 2013. Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung
- [9] Sidh,Rahmawati. 2013. Perananan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen. Jurnal Computech & Bisnis,Vol 7 No 1
- [10] Suryati,Bambang eka pumama, 2012. Pembangunan Sistem Informasi Pendekatan Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin) Pada Desa Mantren Kecamatan Kebon Agung Kabupaten Pacitan. Jurnal Speed 13 FTI UNSA,Vol 9 No 2
- [11] Tohari, Hamim. 2014. Astah – Analisis Serta Perancangan Sistem Informasi Melalui Pendekatan UML. Yogyakarta: Andi.
- [12] Yulianti,Eli Yulianti,2015. Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Grand Fatma Hotel Di Tenggarong Kutai Kartanegara. eJournal Administrasi Bisnis, Vol 3 No 4

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PUSAT PELATIHAN DAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PADA SENTRA PENDIDIKAN BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) PADANG BERBASIS WEB

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ serbaserbitipstriks.blogspot.com

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On